



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

FEBRUARI 2017 BANTEN INFLASI 0,47 PERSEN

- ☑ Memasuki bulan Februari tahun 2017 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami **kenaikan**. Hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 134,13 pada bulan Januari menjadi 134,76 pada bulan Februari atau terjadi perubahan indeks (inflasi) sebesar 0,47 persen.
- ☑ Semua kelompok pengeluaran yang ada mengalami kenaikan indeks, yakni berturut-turut: kelompok bahan makanan naik 0,15 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 1,04 persen; kelompok sandang naik sebesar 0,41 persen; kelompok kesehatan naik 0,13 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik sebesar 0,14 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,22 persen.
- ☑ Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada bulan ini adalah tarip listrik, cabe rawit, bawang merah, tarip kontrak rumah, kelapa, tarip pulsa ponsel dan minyak goreng.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,19 persen, sedangkan inflasi "Year on Year" (IHK Februari 2017 terhadap Februari 2016) tercatat sebesar 3,29 persen.

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik terhadap 417 jenis barang dan jasa serta hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 di Kota Serang, Tangerang dan Cilegon baik secara mingguan, dua mingguan maupun bulanan, diketahui pada bulan Februari 2017 ini sebanyak 253 komoditas mengalami perubahan harga. Rincian lengkapnya adalah 172 komoditas mengalami kenaikan harga dan sisanya sebanyak 81 komoditas mengalami penurunan harga.

Hal tersebut diatas menyebabkan inflasi pada Februari sebesar 0,47 persen, dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 134,13 pada Januari menjadi 134,76 pada Februari. Kelompok-kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0296 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1425 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,2274 persen; kelompok sandang 0,0192 persen; kelompok kesehatan 0,0064 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0118 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0360 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Februari 2017 antara lain tarip listrik, cabe rawit, terong panjang, ikan teri, sandal karet, kusen, dan kelapa. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain adalah tomat buah, telur ayam ras, cabe merah, ikan tenggiri, ikan asin belah, ikan ekor kuning dan daging ayam ras.

Tabel 1
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2017 (2012= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2016	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	130.47	134.13	134.76	0.47	1.19	3.29
1. Bahan Makanan	140.91	146.93	147.16	0.15	0.92	4.43
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	139.40	146.76	147.83	0.73	1.38	6.05
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	123.37	125.12	126.42	1.04	2.20	2.47
4. Sandang	110.00	111.97	112.43	0.41	0.28	2.21
5. Kesehatan	127.80	131.31	131.48	0.13	0.19	2.88
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125.30	127.73	127.91	0.14	0.12	2.09
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	126.77	128.14	128.42	0.22	1.67	1.30

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
 **) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
 ***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK Bulan Februari 2016

Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0.4729
1. Bahan Makanan	0.0296
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1425
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.2274
4. Sandang	0.0192
5. Kesehatan	0.0064
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0118
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0360

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kelompok Bahan Makanan

IHK Naik 0,15 persen

Andil Inflasi 0,0296 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Bahan Makanan	147.16	0.15	0.92
Padi2an & umbi2an	119.75	0.67	2.02
Daging & Hasilnya	161.32	-2.88	-3.28
Ikan Segar	139.41	0.22	3.57
Ikan Diawetkan	149.01	0.34	1.86
Telur, Susu & Hasilnya	140.51	-2.67	-1.79
Sayur-sayuran	170.15	3.08	2.46
Kacang-kacangan	118.52	0.12	0.46
Buah-buahan	154.20	-0.94	2.86
Bumbu-bumbuan	255.59	0.67	-3.02
Lemak & Minyak	150.73	4.91	7.00
Bhn Mkn Lainnya	161.84	1.71	3.39

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 tercatat sebesar 147,16 dimana pada bulan lalu tercatat sebesar 146,93 atau terjadi kenaikan indeks sebesar 0,15 persen.

Delapan dari sebelas sub kelompok yang ada mengalami kenaikan indeks. Beberapa sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks diantaranya adalah sub kelompok lemak dan minyak sebesar 4,91 persen dan sub kelompok sayur-sayuran sebesar 3,08 persen. Sedang subkelompok yang mengalami penurunan indeks adalah pada sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 2,88 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 2,67 persen dan sub kelompok buah-buahan sebesar 0,94 persen.

Dari 109 komoditas yang ada pada kelompok ini, 104 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Koreksi harga positif atau kenaikan harga terjadi pada 65 komoditas. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yang cukup besar antara lain cabe rawit sebesar 0,0435 persen, bawang merah sebesar 0,0414 persen, kelapa sebesar 0,0363 dan minyak goreng sebesar 0,0352. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi antara lain: daging ayam ras sebesar 0,1131 persen, cabe merah sebesar 0,0929 persen, telur ayam ras sebesar 0,0652 persen, jeruk sebesar 0,0225 persen dan tomat buah sebesar 0,0164 persen.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

IHK Naik 0,73 persen

Andil Inflasi 0,1425 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan ini mengalami kenaikan dari 146,76 pada bulan lalu menjadi 147,83 pada bulan Februari 2017 dengan perubahan sebesar 0,73 persen. Andil inflasi yang diberikan tercatat sebesar 0,1425 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	147.83	0.73	1.38
Makanan Jadi	145.50	1.03	1.42
Minuman Yg Tdk Beralkohol	138.17	0.25	1.37
Tembakau & Minuman beralkohol	162.37	0.31	1.14

Semua sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yakni sub kelompok makanan jadi naik sebesar 1,03 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol naik 0,25 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol naik sebesar 0,31 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pada komoditas ayam goreng sebesar 0,0344 persen; kue kering berminyak sebesar 0,0268 persen, ketoprak sebesar 0,0139 persen dan gado-gado

sebesar 0,0104 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi terbesar adalah minuman ringan dengan andil 0,0013 persen dan kembang gula dengan andil 0,0005 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

IHK Naik 1,04 persen

Andil Inflasi 0,2274 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	126.42	1.04	2.20
Biaya Tempat Tinggal	114.72	0.82	0.80
Bhn Bakar, Penerangan & Air	158.07	1.98	6.42
Perlengkapan Rumah tangga	129.79	0.05	-0.04
Penyelenggaraan RT	121.20	0.42	0.40

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar mengalami kenaikan dari 125,12 pada bulan lalu menjadi 126,42 pada bulan Februari 2017 dengan perubahan indeks sebesar 1,04 persen.

Semua sub kelompok pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks terbesar pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,98 persen.

Secara keseluruhan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar kembali memberikan andil inflasi paling besar jika dibandingkan kelompok lainnya yaitu sebesar 0,2274 persen. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh kenaikan tarif listrik dengan andil sebesar 0,1085 persen, tarif kontrak rumah sebesar 0,0367 persen dan kusen dengan andil 0,0329 persen. Sementara komoditas yang memberi andil deflasi diantaranya adalah semen sebesar 0,0097 persen, pembasmi nyamuk cair sebesar 0,0016 persen dan sabun cream detergen sebesar 0,0006 persen.

Kelompok Sandang

IHK Naik 0,41 persen

Andil Inflasi 0,0192 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Sandang tercatat mengalami kenaikan indeks sebesar 0,41 persen yakni 111,97 pada bulan lalu menjadi 112,43 pada bulan Februari 2017. Dua dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks, yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 1,03 persen dan sub kelompok barang pribadi & sandang lainnya sebesar 0,78 persen. Sementara pada sub kelompok sandang wanita mengalami penurunan indeks sebesar 0,17 persen dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,03 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Sandang	112.43	0.41	0.28
Sandang Laki-laki	122.21	1.03	1.18
Sandang Wanita	109.37	-0.17	-0.08
Sandang Anak-anak	115.19	-0.03	-0.54
Brg Pribadi & Sandang lainnya	100.74	0.78	0.43

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,0078 persen, kemeja pendek katun laki-laki sebesar 0,0044 persen, celana panjang katun laki-laki sebesar 0,0039 persen, dan sandal karet laki-laki sebesar 0,0037 persen. Sementara itu komoditas yang memberikan andil deflasi diantaranya adalah celana dalam wanita sebesar 0,0056 persen, baju kaos/ t-shirt laki-laki sebesar 0,0019 persen, dan pampers sebesar 0,0010 persen.

Kelompok Kesehatan

IHK Naik 0,13 persen

Andil Inflasi 0,0064 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Kesehatan	131.48	0.13	0.19
Jasa Kesehatan	130.32	0.21	0.21
Obat-obatan	129.11	-0.05	-0.06
Jasa Perawatan Jasmani	175.72	0.90	0.95
Perawatan Jasmani & Kosmetik	128.07	0.04	0.24

sub kelompok obat-obatan mengalami penurunan indeks sebesar 0,05 persen.

Dari 38 komoditas yang ada pada kelompok ini, 22 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi diantaranya adalah pasta gigi sebesar 0,0050 persen, sabun mandi sebesar 0,0024 persen, tarip gunting rambut wanita sebesar 0,0022 persen dan medikal check up sebesar 0,0018 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu bedak sebesar 0,0051 persen, hand body lotion sebesar 0,0028 persen serta shampoo dengan andil 0,0015 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

IHK Naik 0,14 persen

Andil Inflasi 0,0118 persen

Besaran angka indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan ini naik dari 127,73 menjadi 127,91 dengan perubahan indeks sebesar 0,14 persen.

Dari lima sub kelompok yang ada pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu berturut turut, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,11

persen, sub kelompok rekreasi sebesar 0,69 persen dan sub kelompok olahraga sebesar 0,32 persen. Sementara pada sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok jasa pendidikan, dan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan tidak mengalami koreksi indeks.

Secara keseluruhan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan ini memberikan andil inflasi sebesar 0,0118 persen. Komoditas yang memberi andil deflasi pada bulan ini adalah surat kabar harian dengan andil 0,0071 persen, majalah remaja sebesar 0,0018 persen dan buku pelajaran SD sebesar 0,0009 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil inflasi adalah buku pelajaran SMA sebesar dan buku pelajaran Akademi/Universitas dengan and il yang sama yaitu sebesar 0,0001 persen.

Indeks harga kelompok kesehatan pada bulan ini mengalami kenaikan dari 131,31 pada bulan lalu menjadi 131,48 pada bulan ini atau naik 0,13 persen. Tiga dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,21 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,90 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik naik sebesar 0,04 persen. Sementara pada

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Pendidikan, Rekreasi & OR	127.91	0.14	0.12
Jasa Pendidikan	123.80	0.00	0.00
Kursus2/Pelatihan	177.77	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	134.80	0.11	0.04
Rekreasi	123.02	0.69	0.61
Olahraga	147.40	0.32	0.32

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

IHK Naik 0,22 persen

Andil Inflasi 0,0360 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	128.42	0.22	1.67
Transpor	136.11	-0.01	-0.15
Komunikasi & Pengiriman	106.58	1.09	4.89
Sarana & Penunjang Transpor	139.29	0.20	12.28
Jasa Keuangan	117.99	0.00	0.00

Indeks Harga Konsumen pada kelompok ini tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,45 persen yakni dari 128,14 pada bulan lalu menjadi 128,42 pada bulan Februari 2017. Dua dari empat sub kelompok yang ada mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok komunikasi & pengiriman naik sebesar 1,09 persen dan sub kelompok sarana & penunjang transpor naik sebesar 0,20 persen.

Sementara pada sub kelompok transpor mengalami penurunan indeks sebesar 0,01 persen. Sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami koreksi indeks.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini adalah tarip pulsa ponsel dengan andil sebesar 0,0362 persen, bensin dengan andil 0,0095 persen, dan mobil dengan andil sebesar 0,0044 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi diantaranya adalah tarip angkutan udara sebesar 0,0177 persen dan telepon seluler sebesar 0,0003 persen..

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA SERANG, TANGERANG DAN CILEGON BULAN FEBRUARI 2017

Pada bulan Februari 2017, perkembangan harga barang dan jasa (inflasi) di tiga kota IHK di Banten adalah sebagai berikut : Kota Serang 0,50 persen, Kota Tangerang 0,48 persen dan Kota Cilegon 0,38 persen. Laju inflasi tahun kalendernya adalah Kota Serang 1,29 persen; Kota Tangerang 1,14 persen dan Kota Cilegon 1,35 persen.

Tabel 3
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2017 (2012 = 100)

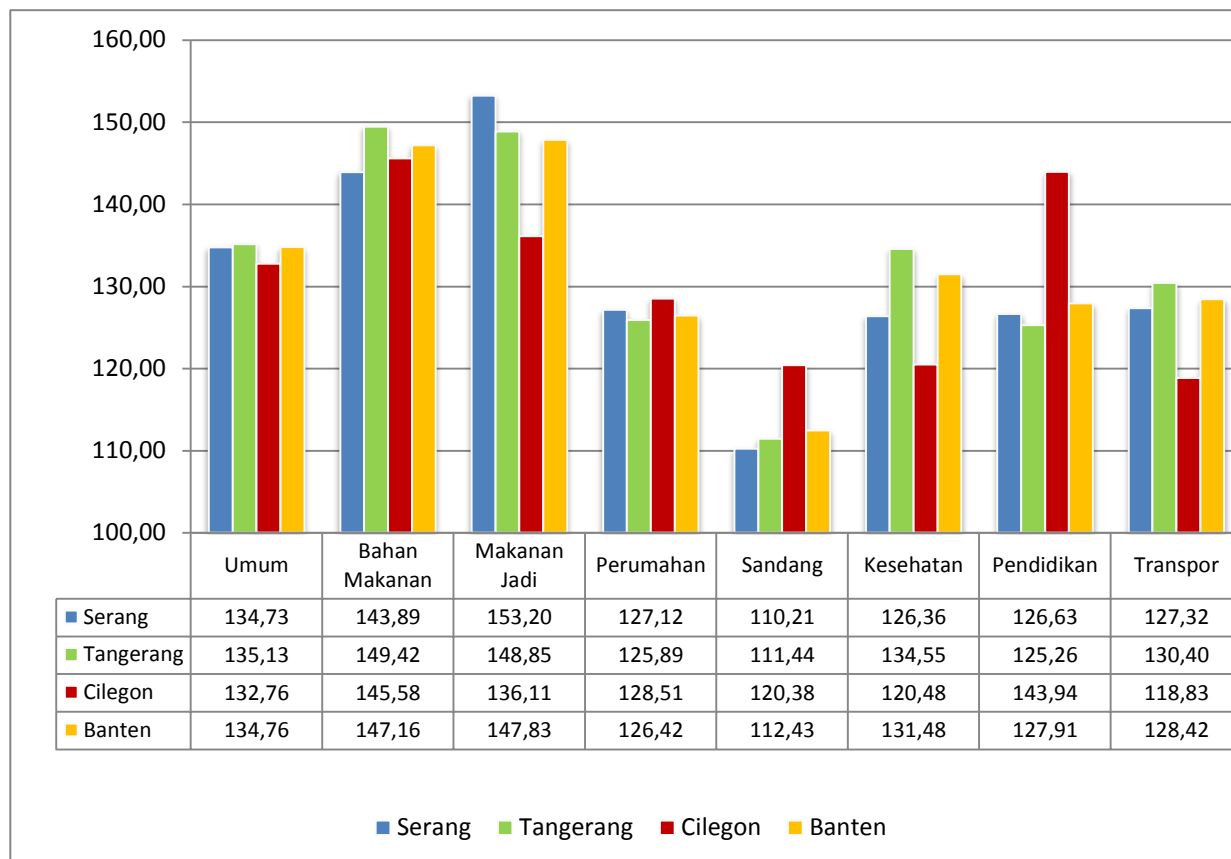
Kelompok Pengeluaran	Serang			Tangerang			Cilegon		
	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U M U M	134.73	0.50	1.29	135.13	0.48	1.14	132.76	0.38	1.35
1. Bahan Makanan	143.89	0.10	0.72	149.42	0.13	0.34	145.58	0.19	1.57
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	153.20	0.51	0.80	148.85	0.90	1.62	136.11	-0.01	0.68
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	127.12	1.32	3.33	125.89	0.99	2.03	128.51	0.96	1.83
4. Sandang	110.21	0.35	0.37	111.44	0.37	0.04	120.38	0.69	1.47
5. Kesehatan	126.36	0.04	4.96	134.55	0.02	0.07	120.48	0.37	0.42
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	126.63	0.01	0.01	125.26	0.16	0.13	143.94	0.19	0.18
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	127.32	-0.79	-5.44	130.40	0.15	1.65	118.83	0.55	2.11

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016

Tabel 4
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Bulan Februari 2017 (%)

Kelompok Pengeluaran	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	0.5041	0.4841	0.3760
1. Bahan Makanan	0.0202	0.0279	0.0498
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1236	0.1731	-0.0036
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.2672	0.2290	0.1729
4. Sandang	0.0210	0.0153	0.0386
5. Kesehatan	0.0243	0.0012	0.0145
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0007	0.0135	0.0152
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0471	0.0241	0.0886

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Serang, Tangerang, Cilegon dan Banten (2012=100)
Bulan Februari 2017



Tabel 5
Perbandingan IHK, Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi 26 Kota
Di Pulau Jawa dan Banten Bulan Februari 2017

Kota	IHK Februari 2016	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 *)	Laju Inflasi Tahun Kaleder 2017 **)	Inflasi Year on Year **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jakarta	123.57	127.52	127.94	0.33	1.32	3.54
2. Bogor	122.73	127.76	128.20	0.34	1.69	4.46
3. Sukabumi	122.82	126.10	126.58	0.38	1.19	3.06
4. Bandung	122.18	125.89	126.37	0.38	0.87	3.43
5. Cirebon	119.22	122.18	122.70	0.43	1.27	2.92
6. Bekasi	120.5	124.05	124.26	0.17	0.97	3.12
7. Depok	121.51	125.42	126.13	0.57	1.43	3.80
8. Tasikmalaya	121.85	125.30	125.69	0.31	1.01	3.15
9. Cilacap	125.18	129.85	130.74	0.69	2.29	4.44
10. Purwokerto	120.65	124.53	125.23	0.56	1.62	3.80
11. Kudus	128.5	132.98	134.22	0.93	2.30	4.45
12. Surakarta	120.32	123.83	124.43	0.48	1.65	3.42
13. Semarang	121.88	125.97	126.53	0.44	1.56	3.82
14. Tegal	119.75	123.69	124.08	0.32	1.30	3.62
15. Yogyakarta	120.98	124.74	125.19	0.36	1.61	3.48
16. Jember	120.91	124.35	124.62	0.22	1.68	3.07
17. Banyuwangi	121.15	123.31	123.74	0.35	1.01	2.14
18. Sumenep	121.13	123.83	124.63	0.65	1.32	2.89
19. Kediri	121.16	123.71	124.57	0.70	1.64	2.81
20. Malang	123.66	128.18	128.49	0.24	1.69	3.91
21. Probolinggo	121.64	124.50	124.66	0.13	1.28	2.48
22. Madiun	120.67	124.44	125.46	0.82	2.22	3.97
23. Surabaya	122.6	127.98	128.18	0.16	1.92	4.55
24. Tangerang	131.04	134.48	135.13	0.48	1.14	3.12
25. Cilegon	126.46	132.26	132.76	0.38	1.35	4.98
26. Serang	129.76	134.06	134.73	0.50	1.29	3.83
27. BANTEN	130,47	134.13	134.76	0.47	1.19	3.29

Ket: *) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
 **) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
 ***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2017 terhadap IHK Bulan Februari 2016

Pada bulan Februari 2017, semua kota (26 kota) IHK yang ada di pulau Jawa mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kudus yaitu sebesar 0,93 persen, disusul kemudian oleh Madiun sebesar 0,82 persen, Kediri sebesar 0,70 persen dan Cilacap sebesar 0,69 persen. Sementara inflasi terendah terjadi di Probolinggo sebesar 0,13 persen; Surabaya sebesar 0,16 persen, Bekasi sebesar 0,17 persen dan Jember sebesar 0,22 persen.

Laju inflasi year on year, tertinggi tercatat di Kota Cilegon yaitu sebesar 4,98 persen. Kota berikutnya yang menempati urutan tertinggi berturut-turut adalah Surabaya 4,55 persen, Bogor 4,46 persen, dan Kudus sebesar 4,45 persen. Sedangkan laju inflasi year on year terendah terjadi di kota Banyuwangi sebesar 2,14 persen. Berturut-turut berikutnya adalah Probolinggo sebesar 2,48 persen, Kediri sebesar 2,81 persen, dan Sumenep sebesar 2,89 persen.



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. AgoesSoebeno, M.Si.

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027

E-mail : bps3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id